

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah ditemukan, maka selanjutnya dapat disimpulkan seperti berikut di bawah ini.

- a. Wujud konflik tokoh utama dalam novel "*Siti Nurbaya*" karya Marah Rusli memiliki konflik pada tokoh utama. Dalam hal ini konflik mengenai cinta yang tak sampai dengan Samsulbahri. Samsulbahri adalah tokoh pria utama protagonis, Samsulbahri pergi merantau sebelum Siti Nurbaya dijodohkan. Samsulbahri direstui namun keluarga memutuskan Siti Nurbaya menikah dengan Datuk Maringgih Karena sakit hati Samsulbahri masuk menjadi anggota tentara. Samsulbahri meninggal karena luka-luka yang dialaminya Dipisahkan karena hutang keluarga Sedangkan Siti Nurbaya memiliki cita-cita ingin menikah dan hidup bersama kekasihnya sedangkan Hayati menerima lamaran dari laki-laki yang bukan kekasihnya. Siti Nurbaya banyak menampilkan pemikiran-pemikiran terhadap posisi perempuan dalam adat Minang.

Wujud konflik tokoh utama dalam novel "*Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*" karya Hamka mengenai kasih yang tak sampai. Konflik yang dialami tokoh utamanya yaitu Hayati dan Zainudin. Zainuddin adalah tokoh protagonis, seorang pemuda yang baik hati, alim, sederhana, memiliki ambisi dan cita-cita yang tinggi, pemuda yang setia, sering putus asa, hidupnya penuh kesengsaraan oleh

cinta, tetapi memiliki percaya diri yang tinggi, mudah rapuh, orang yang keras kepala. Sedangkan Hayati memiliki konflik batin berhadapan dengan penduduk dan pemuka-pemuka masyarakat yang masih tradisional sekali

- b. Perbandingan konflik tokoh utama dalam novel "*Siti Nurbaya*" karya Marah Rusli dan novel "*Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*" karya Hamka telah ditemukan beberapa perbandingan yang ada dalam kedua novel tersebut. Kedua novel ini mempunyai cerita yang mirip yang bermula dari sepasang kekasih yang saling mencintai sehingga sepasang kekasih yang dipisahkan karena banyak menimbulkan konflik. Untuk perbandingannya sendiri dilihat dari persamaan dan perbedaan pada kedua tokoh utama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

- a. Pemaparan konflik dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu masyarakat dalam memahami watak tokoh utama dalam novel tersebut dengan mengambil pelajaran dari kisah kasih tak sampai pada kedua pasangan yang saling mencintai namun tidak saling memiliki.

- b. Pemaparan dan penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu untuk membantu mengenali kejadian-kejadian dalam kehidupan yang berpotensi menjadi konflik seperti yang dialami oleh tokoh utama dalam novel ini.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, skripsi ini baik dijadikan bahan bacaan sebagai pengetahuan mengenai penokohan dalam novel "*Siti Nurbaya*" karya Marah Rusli dan novel "*Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*" karya Hamka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aziez, Furqonul dan Abdul, Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sastra Bandinga..* Cirendeu. Editum
- Didipu, Herman. 2012. *Berkenalan Dengan Sastra*. Jakarta: Dapur Buku
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- Endraswara, Suardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- G. Pruitt, Dean dan Z. Rubin, Jeffrey. 2009. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamka. 1984. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Hervina, A. Sanua. 2015. *Intertekstualitas Novel Layla Majnun Karya Nizami dan Novel Mencari Cinta Yang Hilang Karya Abdulkarim Khiaratullah*. Universitas Negeri Gorontalo: Skripsi.
- Luxemburg, Jan van, dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Di indonesiakan oleh Dick Hartoko. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusli, Marah. 2009. *Siti Nurbaya*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sayuti A, Suminto. 2006. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia Oleh Sugihastuti dan Rassi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Tarigan, Hendri Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Todorov, Tzventan. 2012. *Dasar-Dasar Intertekstualitas: Pergulatan Mikhail Bakhtin Menuju Teori Sastra Terpadu*. Di Indonesiakan oleh Sunaryono Basuki Ks. Bali: Bali Media Adhikarsa.
- Tuloli, Nani. 2002. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan* (terjemahan oleh Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2012. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

